

ANALISIS PENGARUH SEKTOR PERDAGANGAN DAN SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI

Rika Rahmadina Putri¹

Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STEI) Al Furqon Prabumulih

Email: Rikarahmadinaputri@steialfurqon.ac.id

Mudzakir Ilyas²

Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STEI) Al Furqon Prabumulih

Email: Mudzakir@steialfurqon.ac.id

Evi Rukmana³

Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STEI) Al Furqon Prabumulih

Email: evirukmana0899@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the Influence of the Trade Sector and the Agriculture Sector on the Economic Growth. This study is a quantitative research using multiple linear regression analysis method, the trade sector (X_1) with a t -value of -3.264 is greater than the t -table value of -1.812, indicating that $(-3.264 > -1.812)$ (the t -table value is changed to negative because the t -value is negative), and the significance value is 0.009. It is therefore stated that the trade sector (X_1) has a negative influence on the economic growth of Prabumulih City (Y) on a partial basis. The agriculture sector (X_2) with a t -value of 18.268 is greater than the t -table value of 1.812 ($18.268 > 1.812$), and the significance value is 0.000. It is thus stated that the agriculture sector (X_2) has a positive and significant influence on the economic growth of Prabumulih City (Y) on a partial basis. Based on the results of the simultaneous or F -test, it shows that the trade sector and the agriculture sector with an F -value of 385.364 is greater than the F -table value of 4.103 ($385.364 > 4.103$), and the significance value is 0.000. It is therefore declared that collectively, the Trade Sector (X_1) and the Agriculture Sector (X_2) have a positive and significant influence on the economic growth of Prabumulih City (Y).

Keywords: Trade Sector, Agriculture Sector, Economic Growth

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Sektor Perdagangan dan Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil uji parsial, sektor perdagangan (X_1) dengan nilai t_{hitung} -3,264 lebih besar dari nilai t_{tabel} -1,812 maka $(-3,264 > -1,812)$ (nilai t tabel diubah ke bentuk negatif karena t hitung negatif) dan nilai signifikansi adalah 0,009, maka dinyatakan secara parsial sektor perdagangan (X_1) berpengaruh secara negatif terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Prabumulih (Y). Sektor pertanian (X_2) dengan nilai t_{hitung} 18,268 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,812 maka $(18,268 > 1,812)$ dan nilai signifikansi adalah 0,000, maka dinyatakan secara parsial sektor pertanian (X_2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap

pertumbuhan ekonomi Kota Prabumulih(Y). Berdasarkan hasil uji simultan atau uji F, menunjukkan bahwa sektor perdagangan dan sektor pertanian dengan nilai f_{hitung} 385,364 lebih besar dari f_{tabel} 4,103 ($385,364 > 4,103$) dan nilai signifikansi 0,000, maka dinyatakan secara bersama-sama Sektor Perdagangan(X_1) dan Sektor Pertanian(X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Prabumulih(Y).

Kata Kunci: *Sektor Perdagangan, Sektor Pertanian, Pertumbuhan Ekonomi*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan dari pembangunan ekonomi suatu negara. Pembangunan ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan suatu negara untuk meningkatkan kinerja ekonomi dan taraf hidup masyarakatnya. Oleh karena itu, dalam jangka panjang pembangunan ekonomi dapat menyebabkan peningkatan pendapatan riil per kapita penduduk suatu negara dan disertai perbaikan dalam sistem kelembagaannya seperti dalam bidang ekonomi, politik, hukum, sosial dan budaya (Lincoln Arsyad, 2010, hal. 11). Keberhasilan pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi yang menunjukkan suatu dampak nyata dari upaya dan kebijakan pembangunan yang dilaksanakan. Pertumbuhan ekonomi memiliki kaitan yang erat dengan proses peningkatan produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi yang berlangsung di kalangan masyarakat (Irawan Suharmi, 2020, hal. 151)

Di Indonesia sektor-sektor perekonomian yang menyumbang Nilai PDRB diklasifikasikan sebanyak 17 sektor, yaitu sektor (1) pertanian,kehutanan, perikanan, (2)Pertambangan dan Penggalan, (3) Industri Pengolahan, (4) Pengadaan Listrik dan Gas, (5) Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, (6) Konstruksi, (7) Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, (8) Transportasi dan Pergudangan, (9) Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (10) Informasi dan Komunikasi, (11) Jasa Keuangan dan Asuransi, (12) *Real Estat*, (13) Jasa Perusahaan, (14) Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, (15) Jasa Pendidikan, (16) Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, (17) Jasa Lainnya (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2016).

Kota Prabumulih adalah salah satu wilayah Indonesia yang memiliki nilai PDRB yang di dominasi oleh sektor perdagangan. Pada pengamatan sektor perdagangan berhasil memberikan rata-rata 20 sampai 25% setiap tahunnya ke nilai tambah PDRB untuk pertumbuhan ekonomi. Sektor perdagangan menjadi sektor yang dominan dalam memberikan kontribusi tertinggi pada nilai PDRB Kota Prabumulih. Pada kota prabumulih sektor perdagangan menjadi kategori sektor dengan nilai tambah terbesar di Kota Prabumulih, hal ini dikarenakan Kota Prabumulih memiliki letak yang geografisnya berada di tengah di Provinsi Sumatera Selatan dan merupakan jalur antar

kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan. Sehingga, Kota Prabumulih ini dengan luas wilayah terkecil di Sumatera Selatan ini menjadi Kota yang strategis dan memiliki daya tarik bagi investor untuk berusaha pada Perdagangan Besar dan Ecer seperti Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (Badan Pusat Statistik Kota Prabumulih, 2022, hal. 22).

Kota Prabumulih juga adalah wilayah yang mayoritas penduduknya adalah sebagai seorang petani dan pedagang. Penduduk di Kota Prabumulih memang sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani. Dapat dibuktikan dilihat pada Presentase Pekerjaan Penduduk Kota Prabumulih Berdasarkan Lapangan Usaha dari tahun 2010-2022 pada sektor pertanian rata-rata menyerap tenaga kerja 25,84% dari penduduk Kota Prabumulih, pada sektor manufaktur (pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, listik, gas dan air, bangunan) rata-rata menyerap tenaga kerja 21,22% dan paling dominan pada sektor *services* (perdagangan, rumah makan, dan hotel, angkutan, pergudangan, dan komunikasi, keuangan, asuransi, usaha sewa bangunan, tanah, dan jasa perusahaan) rata-rata menyerap tenaga kerja 52,95% (Badan Pusat Statistik Kota Prabumulih, 2023, hal. 17).

Pertumbuhan terhadap sektor peekonomian merupakan indikator yang penting untuk di perhatikan untuk pertumbuhan ekonomi. Peranan masing-masing sektor ekonomi terhadap laju pertumbuhan ekonomi akan tergambar pada kontribusi yang diberikan sektor ekonomi tersebut terhadap pembentukan pertumbuhan nilai PDRB (Riza Nurul Aulia, 2020, hal. 2)

Pertumbuhan ekonomi untuk Kota Prabumulih mengalami fluktuasi dan memperlihatkan adanya perlambatan pertumbuhan ekonomi, perlambatan terjadi dimulai tahun 2010.

Tabel 1. Data Pertumbuhan Ekonomi Kota Prabumulih Tahun 2010-2022

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi
2010	-0.97
2011	6.71
2012	8.32
2013	5.07
2014	11.51
2015	4.84
2016	6.62
2017	5.26
2018	5.83
2019	5.55
2020	-0.18
2021	3.05
2022	5.06

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Prabumulih, 2022

Diliha pada tabel 1. Nilai yang *fluktuasi* dan cenderung terjadi perlambatan ini dapat disebabkan oleh faktor dari keseluruhan ataupun setiap sektornya. Salah satunya seperti diketahui, penurunan

pertumbuhan ekonomi pada tahun 2019 ke 2020 disebabkan munculnya wabah global yang melanda berbagai negara, yaitu adanya *Coronavirus Diseas*. *Coronavirus Diseas* adalah virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan pada saluran pernafasan pada manusia dengan gejala awal flu hingga dapat menyebabkan *sindrom* pernafasan akut berat (SARS) dan kematian (Fakhrul Rozi Yamali dan Ririn Noviyanti Putri, 2020, hlm.2)

Coronavirus Disease (COVID-19) memberikan pengaruh bagi pertumbuhan ekonomi yang berupa menurunnya tingkat perekonomian global di beberapa negara, termasuk Indonesia. Sehingga pemerintahan memberlakukan kebijakan pembatasan pergerakan orang dan barang pada setiap wilayah yang pertama kali dilakukan pada 5 Juni 2020 yang disebut Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) (Zulkipli Muharir, 2021, hlm.10)

Dalam kebijakan ini, semua aktivitas yang biasa dilakukan harus dihentikan sementara baik dibidang industri, perkantoran, pendidikan, akomodasi dan pariwisata yang mencakup pada sektor-sektor perekonomian seperti pada sektor perdagangan dan pertanian harus menghentikan sementara operasinya. Sehingga social atau physical distancing ini membawa pengaruh pada penurunan aktivitas ekonomi secara keseluruhan dan membuat penurunan pada pertumbuhan ekonomi (Azwar Iskandar, 2020, hlm. 26).

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang Analisis Pengaruh Sektor Perdagangan dan Sektor Pernaian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Prabumulih dengan adanya literatur terdahulu yang dilakukan Avinda Violita Ovilia (2018) dengan judul Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Perdagangan Terhadap PDRB Kabupaten Pringsewu Periode 2008-2016 Dalam Perspektif Ekonomi Islam menunjukkan bahwa hasil penelitian di sektor pertanian berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB. Sedangkan sektor perdagangan tidak berpengaruh positif terhadap PDRB. Kemudian secara simultan sektor pertanian dan sektor perdagangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB di Kabupaten Pringsewu. Dan menurut penelitian lain yang dilakukan Ananda Phonna (2021) dengan judul Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Aceh Utara Dalam Perspektif Ekonomi Islam menunjukkan bahwa hasil penelitian secara parsial di variabel sektor pertanian dan luas wilayah panen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Aceh Utara. Namur Secara simultan kedua variabel ini berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Aceh Utara. Dan menurut penelitian yang dilakukan oleh Indah Safari Ningsih (2022) dengan judul Peningkatan Perekonomian Masyarakat Ditinjau dari Sektor Pertanian, Sektor Perdagangan dan Sektor Industri di Kabupaten Demak Pada Periode 2011-2020.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa Sektor Pertanian, Sektor Perdagangan Dan Sektor Industri secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Demak Pada Periode 2011-2020.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa *time series* (periode tahun) yaitu dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2022. Sumber data dalam penelitian ini dapat diperoleh dari *website* instansi pemerintahan, yaitu Badan Pusat Statistik Kota Prabumulih. Selain itu data juga diperoleh dari pihak lain seperti buku-buku, literatur maupun dari catatan-catatan lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dengan metode yang dipakai dalam pengumpulan data adalah melalui metode dokumentasi dan studi pustaka.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Sektor Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Dari hasil perhitungan koefisien regresi secara parsial, nilai t hitung $>$ nilai t tabel ($-3,264 > -1,812$) dan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$ yang berarti dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Sektor Perdagangan berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Kota Prabumulih Periode 2010-2022. Yang artinya, memiliki pengaruh yang berlawanan dengan pertumbuhan ekonomi yang dimana apabila sektor perdagangan meningkat maka pertumbuhan ekonomi menurun.

Sektor perdagangan merupakan sektor dengan nilai kontribusi terbesar bagi pembentukan PDRB Kota Prabumulih, tetapi sektor perdagangan berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonominya. Nilai PDRB dari sektor perdagangan yang dominan, menunjukkan bahwa kota prabumulih merupakan salah satu kota perdagangan yang diminati investor. Sehingga walaupun Kota Prabumulih adalah kota dengan luas wilayah terkecil di Sumatera Selatan, kota ini tetap menjadi daya tarik bagi investor untuk berusaha pada sektor Perdagangan Besar ataupun Ecer. Hal ini terbukti banyak kantor cabang maupun gudang distributor-distributor barang dan membuka lapangan pekerjaan di Kota Prabumulih.

Namun meskipun nilai PDRB di Kota Prabumulih adalah sektor yang dominan ternyata nilai ini kurang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Sehingga hasil penelitian ini sektor perdagangan berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil ini selaras

dengan hasil penelitian Anisa Prastika (2021) yang juga menunjukkan bahwa Sektor Perdagangan Berpengaruh Negatif dan Signifikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Lampung Selatan Periode 2010-2019. Merujuk pada penelitian oleh Wulandari dan Zuhri (2019) menunjukkan bahwa perdagangan internasional juga tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2007-2017. Hal itu disebabkan masih lambatnya pergerakan dari nilai ekspor neto Indonesia dan masih tingginya nilai impor dibandingkan nilai ekspor neto sehingga nilai ekspor bernilai negatif.

Berdasarkan data komponen *Net Ekspor* Barang dan Jasa Kota Prabumulih pada tahun 2019 sebesar (-19,82%), tahun 2020 sebesar (-19,90%) dan 2021 sebesar (-15,42%). Dari data ini menunjukkan bahwa Kota Prabumulih juga masih lambat dalam pergerakannya dari nilai eksponya, sehingga Kota Prabumulih masih lebih banyak impor dari pada ekspor.

Maka dari hasil ini, sesuai teori dari Munawar Ismail (2014) untuk memperkuat peran dan kontribusi sektor perdagangan terhadap gerak perekonomian nasional dalam upaya mempercepat pertumbuhan dan pemerataan ekonomi, maka peran pemerintah dan pelaku usaha yang aktif dan inisiatif menjadi penting dalam sektor perdagangan untuk memperkuat peran dan kontribusinya.

2. Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Dari hasil perhitungan koefisien regresi secara parsial, nilai t hitung $> t$ tabel ($18,268 > 1,812$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti variabel sektor pertanian berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Sektor Pertanian berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Kota Prabumulih Periode 2010-2022. Yang artinya, memiliki pengaruh yang searah dengan pertumbuhan ekonomi yang dimana apabila sektor pertanian meningkat maka pertumbuhan ekonomi juga meningkat.

Hasil penelitian ini sesuai sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Lincoln Arsyad (2010) bahwa sektor pertanian sangat penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi karena sebagian masyarakat di negara-negara miskin atau sedang berkembang sangat menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Apabila sektor perdagangan dikelola dengan baik maka dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang hidup pada sektor pertanian.

Nilai signifikansi yang dimiliki oleh sektor pertanian memiliki arti bahwa sektor pertanian ikut berpartisipasi dalam perkembangan pertumbuhan ekonomi yang terjadi di Kota

Prabumulih. Berdasarkan data sektor pertanian masih menjadi mata pecaharian kedua dengan 25,84% masyarakat Kota Prabumulih bekerja pada sektor pertanian dan berupaya untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan pada sektor pertanian. Sektor pertanian membantu menyerap tenaga kerja yang ada di Kota Prabumulih, penyerapan tenaga kerja ini tentunya akan mengurangi pengangguran yang menjadi masalah utama pada angka kemiskinan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulfira Isbah dan Rita Yani Iyan (2016) yang menunjukkan bahwa sektor pertanian memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja di Provinsi Riau. Sektor pertanian dinilai positif terhadap kesempatan kerja Provinsi Riau dikarenakan penyerapan tenaga kerja sektor pertanian tidak memerlukan kualifikasi ketrampilan khusus dan level pendidikan formal tertentu. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gita Srihidayati dan Suhaeni menunjukkan bahwa sektor pertanian berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Luwu. Sektor pertanian memberikan peluang lapangan pekerjaan, sehingga meningkatkan roda peekonomian dan berpengaruh dalam pengembangan usaha mengurangi pengangguran.

3. Pengaruh Sektor Perdagangan dan Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Dari hasil regresi variabel independen terhadap variabel dependen pada Uji F (uji *signifikansi simultan*), diketahui bahwa nilai f hitung lebih besar dari f tabel ($385,364 > 4,103$) dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel sektor perdagangan dan sektor pertanian secara bersama-sama (*simultan*) berpengaruh dan signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Kota Prabumulih Periode 2010-2022. Selanjutnya dari hasil dari perhitungan regresi diperoleh nilai R Square sebesar 0,987 menunjukkan bahwa keeratan hubungan atau pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 0,987 atau sebesar 98,7% terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Prabumulih.

Hasil uji simultan dari penelitian ini sesuai dengan teori pertumbuhan ekonomi menurut Friedrich List, bahwa pertumbuhan ekonomi suatu bangsa dapat dibagi menjadi empat tahap perkembangan yang didasarkan pada cara produksi yaitu pada masa perkembangan berburu dan pengembaran, masa berternak dan bertani, masa bertani dan

kerajinan, serta ,masa kerajinan, industri, dan perdagangan (Lincoln Arsyad. 2010. hlm. 27)

Pada dasarnya, sektor perdagangan dan sektor pertanian merupakan sektor yang saling berkaitan dan mempengaruhi begitupun sektor lainnya. Seperti contoh bahan-bahan mentah yang dihasilkan oleh sektor pertanian akan dialihkan ke sektor industri sebagai bahan baku untuk kemudian di produksi menjadi sebuah produk dengan harga jual yang lebih tinggi dan kemudian diperjualbelikan dalam sektor perdagangan. Hal ini menjadi kegiatan yang penting dalam meningkatkan pendapatan daerah, karena dengan adanya aktivitas produksi yang tinggi maka akan membutuhkan tenaga kerja. Kebutuhan tenaga kerja akan mempengaruhi penyerapan tenaga kerja dan penurunan pengangguran. Apabila angka pengangguran dapat ditekan maka kesejahteraan masyarakat dapat meningkat (Lincoln Arsyad. 2010. hlm. 59).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zikriatul Ulya, Zulfa Eliza dan Achara Willyanda (2022) dengan hasil sektor pertanian, sektor perdagangan dan sektor industri berdasarkan uji simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Aceh Tamiang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian tentang pengaruh sektor perdagangan dan sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Prabumulih, maka dapat disimpulkan bahwa Sektor Perdagangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan di Kota Prabumulih dengan nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel} (-3,264 > -1,812)$. Hal ini berarti kenaikan Sektor Perdagangan akan memberikan pengaruh penurunan pada Pertumbuhan Ekonomi Kota Prabumulih Periode 2010-2022. Dan Sektor Pertanian berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan di Kota Prabumulih dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} (18,268 > 1,812)$. Hal ini berarti kenaikan Sektor Pertanian akan memberikan pengaruh kenaikan pada Pertumbuhan Ekonomi Kota Prabumulih Periode 2010-2022. Dan Sektor Perdagangan dan Sektor Pertanian secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Prabumulih. Dari hasil secara simultan (Uji F) nilai F_{hitung} lebih besar dari $F_{tabel} (385,364 > 4,103)$. Hal ini berarti bahwa Sektor Perdagangan dan Sektor Pertanian secara bersama-sama (simultan) berpengaruh dan signifikan terhadap tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Kota Prabumulih Periode 2010-2022.

Dengan adanya berbagai keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian diharapkan pemerintah Kota Prabumulih dapat lebih memperhatikan sektor perdagangan dan sektor pertanian sebagai sektor yang berpotensi dalam meningkatkan nilai PDRB yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincolin, 2010, *Ekonomi Pembangunan*, Yogyakarta: STIE YKPN
- Badan Pusat Statistik Kota Prabumulih, *Laporan Pertumbuhan Ekonomi Kota Prabumulih Tahun 2021*
- Badan Pusat Statistik Kota Prabumulih, *Laporan Produk Domestik Regional Bruto Kota Prabumulih Tahun 2010-2022*
- Fanani, Ivan dan Siti Romlah., 2021, *Analisis Data Kuantitatif Dengan Program IBM SPSS Statistic 20.0*, Yogyakarta: CV Budi Utama
- Ghozali, Imam, 2016, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Iskandar, Azwar, dkk, 2020, *Peran Ekonomi dan Keuangan Sosial Islam Saat Pandemi Covid - 19*, (Jurnal Sosial & Budaya Syar'i: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Vol. 7, No. 7
- Muharrir, Zulkipli, 2021, *Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah: STEBIS IGM Palembang, Vol. 1, No. 1
- Nurul Aulia, Riza., 2020, *Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Perdagangan Terhadap Laju Pertumbuhan PDRB di Sumatera Utara tahun 2011-2019*, Sumatera Utara: Universitas Islam Negeri SUMUT
- Rozi Yamali, Fakhrul dan Ririn Noviyanti Putri, 2020, *Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis: Universitas Batanghari Jambi, Vol. 4 No. 2
- Safari Ningsih, Indah, 2022, *Peningkatan Perekonomian Masyarakat Ditinjau dari Sektor Pertanian, Sektor Perdagangan dan Sektor Industri di Kabupaten Demak Pada Periode 2011-2020*, Kudus : Institut Agama Islam Negeri Kudus
- Suharmi, Irawan, 2020, *Analisis Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDRB) Sektor Pertanian terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Aceh Selatan*, Jurnal Ekonomi: Universitas

Teuku Umar

Violita Ovilia, Avinda, 2018, *Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Perdagangan Terhadap PDRB Kabupaten Pringsewu Periode 2008- 2016 Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Lampung:Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung